

**LAPORAN AKHIR
KKS TEMATIK TANGGUH BENCANA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018**



**MANAJEMEN STRESS DAN PENANGANAN TRAUMA PASCA BENCANA
(*POST TRAUMATIC DISORDER HEALING*)**

OLEH

Andi Juanna, S.Pd., M.Sc (Ketua) NIDN 0026118404

Dr. Masrid Pikoli, M.Pd (Anggota) NIDN 0014087301

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2018

**JURUSAN MANAJEMEN
PRODI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2018

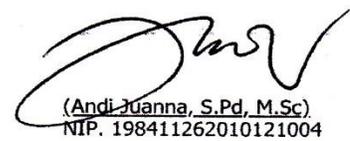
HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA PERIODE III TAHUN 2018

1. Judul Kegiatan : Manajemen Stress Dan Penanganan Trauma Pasca Bencana (Post Traumatic Disorder Healing) Pada Tiga Desa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato
2. Lokasi : Desa Pohuwato, Desa Pohuwato Timur, Desa Marisa Selatan
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Andi Juanna, S.Pd, M.Sc
 - b. NIP : 198411262010121004
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340030085
 - Alamat :
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Masrid Pikoli, S.Pd., M.Pd / -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Taruna Jaya
 - b. Penanggung Jawab : Muh Husin, Hendra Imbran, dan Hardianto Ali
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jalan Trans Sulawesi Marisa
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 170
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Sosial Ekonomi
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : -
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

(Imam Rosman Hambali, S.Pd, SE, MSA)
NIP. 197008231999031005

Gorontalo, 13 Desember 2018
Ketua


(Andi Juanna, S.Pd, M.Sc)
NIP. 198411262010121004

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
DAFTAR ISI		iii
RINGKASAN		Iv
BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	TARGET DAN LUARAN	6
BAB III	METODE PELAKSANAAN	8
	3.1 Persiapan dan Pembekalan	8
	3.2 Pelaksanaan	9
	3.3 Rencana Keberlanjutan Program	11
BAB IV	KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
BAB V	BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	15
	4.1 Anggaran Biaya	15
	4.2 Jadwal Kegiatan	16
DAFTAR PUSTAKA		17
LAMPIRAN		18
Lampiran 1.	Peta Lokasi Pelaksanaan KKS Tematik Tangguh Bencana	18
Lampiran 2.	Rincian Biaya Yang Diajukan	19
Lampiran 3.	Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	21
Lampiran 4.	Pernyataan Kesiediaan Mitra	25

RINGKASAN

Kuliah Kerja Sibermas Tangguh Bencana (KKS-TB) Tahun 2018 khusus program KKS-TB di Kecamatan Marisa Desa Marisa Selatan dan Desa Pohuwato Timur, masyarakat diajak untuk memiliki pengetahuan, pendidikan, dan pemahaman bagaimana cara mengatasi bencana, melalui pencegahan dan penanganan pasca bencana, serta manajemen stress untuk mengatasi trauma pasca bencana.

Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam mitigasi bencana. Target khusus dari pelaksanaan KKS Tangguh bencana ini adalah masyarakat dan aparat pemerintah desa mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai kesiapsiagaan kebencanaan. Pelaksanaan KKS Tangguh Bencana ini dikonsentrasikan pada dua titik desa yakni Desa Marisa Selatan dan Desa Pohuwato Timur. Metode yang digunakan dalam pembinaan masyarakat desa melalui peningkatan pengetahuan kebencanaan adalah dalam bentuk kegiatan pelatihan evakuasi korban bencana alam di dua desa dengan memberi pengetahuan dan pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat melalui ketahanan pangan di tiga desa Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato.

Kata Kunci : Mitigasi Bencana dan Manajemen Stress

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana merupakan suatu gejala peristiwa alam maupun peristiwa sosial yang tidak dapat disadari akan terjadi dalam kehidupan manusia. Secara umum bencana yang sering terjadi dalam kehidupan adalah Bencana Alam seperti Gempa Bumi, Banjir, Longsor, dan lain sebagainya, dan Bencana Sosial seperti kerusuhan, huru-hara, konflik rumah tangga, konflik kerja, dan lain sebagainya. Ditinjau dari segi Bencana Alam, Indonesia merupakan Negara yang sangat rentan terjadinya bencana alam, dengan kawasan yang berada di garis khatulistiwa pada silang antara dua benua dan dua samudera, dan berada dalam wilayah yang memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis, serta terletak diatas empeng benua yang dijejari Gunung api yang aktif atau dikenal dengan *ring of fire* (lingkaran api), serta kondisi Indonesia yang berpulau-pulau dengan hamparan laut yang luas, sehingga rawan terjadinya bencana dengan frekuensi yang cukup tinggi (Ramli, 2010).

Gangguan psikologis yang ditimbulkan setelah terjadinya suatu bencana tentunya sangat berat bagi korbannya yang mungkin saja termasuk didalamnya anak-anak, remaja dan orang dewasa. Perasaan duka yang mendalam yang dialami oleh korban setelah mengalami bencana akan menimbulkan trauma yang mendalam, para korban mengalami suatu reaksi maladaptif yang terjadi sesudah mengalami pengalaman traumatik. Reaksi yang maladaptif ini kemungkinan dapat berlangsung berbulan-bulan, bertahun-tahun, dan mungkin baru muncul setelah beberapa bulan atau tahun setelah adanya pemaparan terhadap peristiwa traumatis. Meskipun kebanyakan individu atau korban yang mempunyai pengalaman traumatis sampai taraf tertentu mengalami distress psikologis, tidak semua korban trauma mengembangkan ciri-ciri post traumatic syndromes disorders (PTSD). Tetapi, banyak yang menderita hal itu.

Gorontalo merupakan salah satu daerah yang sering terkena dampak bencana selama beberapa tahun terakhir. Seperti diberitakan www.bbc.com (2013), bahwa pada tahun 2013, banjir disertai tanah longsor berlangsung sekitar pukul 00.30 WITA di kecamatan Bone Pantai, desa Tongo dan Ombulo Hijau serta desa Penomon Tiga, kecamatan Bulawa, Gorontalo. Kabupaten Puhowato merupakan salah satu kawasan yang dalam beberapa tahun terakhir juga terkena dampak banjir bandang, seperti diberitakan hargo.co.id bahwa sejak Juni 2015 lalu, ada kurang lebih 33 masyarakat yang saat ini kehilangan rumahnya akibat bencana. Diantaranya, 9 rumah tertimpa pohon, 20 rumah yang terbakar dan 4 rumah yang terkena abrasi pantai. Selanjutnya dilansir regional.kompas.com bahwa pada pertengahan tahun 2017 Banjir bandang di Kabupaten Puhowato semakin meluas hingga ke 4 kecamatan. Dan pada awal tahun 2018 ini juga terjadi banjir di kecamatan popayato dengan ketinggian air lebih dari 1 meter dan merendam banyak rumah warga dan fasilitas umum (regional.kompas.com). Dari hal diatas, dapat kita ketahui bahwa Kabupaten Puhowato menjadi salah satu daerah yang rawan terjadi bencana.

Daerah rawan bencana dimaksud umumnya dihuni oleh masyarakat yang memiliki keterbelakangan dari segi pendidikan dan ekonomi. Mahasiswa yang ditempatkan di daerah rawan bencana diharapkan dapat memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang apa saja yang harus dilakukan dalam persiapan menghadapi bencana yang kemungkinan setiap saat datang, apa saja yang harus dilakukan pada saat bencana terjadi serta kegiatan yang harus disiapkan pasca bencana itu sendiri. Pada saat bencana terjadi, mahasiswa perlu membekali masyarakat tentang cara melakukan evakuasi korban bencana serta melakukan manajemen dapur umum kepada masyarakat yang terkena bencana alam. Harapan dari apa yang dilakukan oleh mahasiswa adalah terciptanya Gerakan Tangguh Bencana dikalangan masyarakat sehingga pertama-tama dia mampu menangani sendiri permasalahan bencana yang mereka hadapi sebelum meminta bantuan pihak lain. Dengan demikian Gerakan Tangguh bencana dapat diartikan sebagai gerakan yang dapat merubah cara pandang, pikiran, sikap, dan perilaku yang berorientasi ke depan dalam menghadapi situasi

darurat terhadap bencana alam untuk menjadi bangsa yang besar, tangguh dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Sabagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Program KKS-TB merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa di wilayah perdesaan di Kabupaten Pohuwato. Dengan pelaksanaan KKS-TB, diharapkan akan membantu masyarakat dan pemerintah Kabupaten dan pemerintah Desa dalam upaya antisipasi bencana alam yang terjadi, serta pemulihan bagi korban yang trauma diakibatkan terkena dampak bencana. Disisi lain, program KKS-TB diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi masyarakat akan pentingnya pencegahan, deteksi dini, serta pemulihan pasca bencana dan manajemen stress sehingga dapat menatap masa depannya dengan lebih termotivasi. Bagi mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki untuk membantu pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat, dimana mahasiswa yang diikutsertakan dalam KKS-TB berjumlah 30 orang yang tersebar di 2 (dua) Desa yakni Desa Marisa Selatan dan Desa Pohuwato Timur. Bagi pemerintah Desa, dan instansi terkait, untuk bisa saling menyelaraskan program kerjanya khususnya dalam program penanganan bencana dan pasca bencana, sehingga tercipta suatu komunikasi dalam bentuk program kerja yang dapat menyentuh kemaslahatan masyarakat, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan akan dapat terantisipasi sebagaimana mestinya.

1.2 Usulan Dan Metode Pemecahan Masalah

Selanjutnya untuk kepentingan pemecahan masalah, maka dapat dilakukan dengan cara yaitu :

- a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pola persiapan dan mitigasi menghadapi bencana untuk pengurangan resiko apabila terjadi bencana.
- b. Memberikan pelatihan dan penyuluhan manajemen stress pasca bencana

- c. Memfasilitasi terbentuknya posko relawan swadaya masyarakat bencana untuk penanggulangan bencana di dua desa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato
- d. Mendampingi masyarakat dan mengedukasi mereka tentang peringatan dini dalam menghadapi bencana alam.

1.3 Mitra dan Kelompok Sasaran Program KKS TB 2018

Adapun yang menjadi mitra pada KKS TB 2018 ini adalah Kepala Desa di Dua Desa Kecamatan Marisa yaitu Kepala Desa Marisa Selatan dan Kepala Desa Pohuwato Timur. Adapun yang menjadi kelompok sasaran yaitu dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Kelompok Sasaran KKS TB 2018

Kelompok/Sasaran Program	Potensi	Permasalahan
Kelompok Mahasiswa Peserta KKS TB 2018 di Desa Marisa Selatan dan Desa Pohuwato Timur	Mahasiswa UNG Peserta KKS TB 2018 yang telah mendapat coaching tentang Tangguh Bencana dan siap mendampingi masyarakat desa rawan bencana	Komunikasi dengan masyarakat terutama dalam penggunaan bahasa Gorontalo, karena masyarakat sebagian besar menggunakan bahasa daerah
Kelompok Masyarakat Desa rawan bencana di Desa Marisa Selatan dan Desa Pohuwato Timur	Masyarakat desa pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani	Belum adanya relawan penanggulangan bencana dan sistem peringatan dini bencana
Kelompok Aparat Desa, Pemuda, dan Masyarakat	Aparat desa, pemuda dan masyarakat yang bersedia diberikan pengetahuan tentang program KKS Tangguh Bencana	Belum adanya relawan penanggulangan bencana dan sistem peringatan dini bencana

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Kegiatan KKS Pengabdian Desa Tangguh Bencana ini bertujuan untuk:

1. Melatih dan menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal:
 - a. Nasionalisme dan jiwa Pancasila
 - b. Keuletan dan etos kerja dan tanggung jawab terhadap alam
 - c. Kecintaan terhadap alam dan lingkungan sekitarnya
 - d. Meningkatkan daya saing nasional
 - e. Mendorong *learning community*, dan *learning society*
2. Mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan bencana alam yang terjadi di tempat tinggal masyarakat desa.
3. Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menghadapi bencana.
4. Mewujudkan Indonesia yang sehat, kuat dan tegar menghadapi bencana.
5. Meningkatkan peran dan fungsi stakeholders terkait dalam program Tangguh Bencana.

Pelaksanaan program pengabdian KKS tangguh bencana selain untuk membentuk kelompok swadaya tanggap bencana, juga ditujukan untuk memberikan penguatan kepada masyarakat desa setempat terkait bagaimana mengatasi terjadinya kepanikan dalam diri pada saat bencana terjadi, agar tidak menjadi penghambat tim evakuasi dalam upaya melakukan penyelamatan serta meminimalisir jumlah korban bencana. Melalui program ini, diharapkan agar dosen dan mahasiswa secara bersama-sama dapat berkolaborasi untuk membantu masyarakat dalam menangani masalah yang kemungkinan besar terjadi disebabkan dampak dari bencana alam. Selain itu, dengan adanya program KKS Tangguh Bencana mahasiswa diharapkan dapat terjun ke masyarakat, berinteraksi, bersosialisasi, dan bekerja sama dengan masyarakat. Pada program ini kegiatan akan difokuskan dalam pembinaan kepada masyarakat

desa agar memiliki kesadaran dan kemampuan serta perilaku dan budaya yang sadar bencana juga membantu aparat desa dalam mewujudkan sistim penyelenggaraan penanggulangan bencana yang handal dalam menangani prabencana. Adapun indikator capaian produk program KKS Tangguh Bencana yang dituju adalah:

a. Bidang Peningkatan Mitigasi Bencana

- Meningkatnya pengetahuan masyarakat desa (*public awareness*) dalam menghadapi serta mengurangi dampak/resiko bencana
- Meningkatnya pengetahuan kearifan lokal masyarakat, termasuk pengetahuan ciri-ciri bencana dan larangan melakukan kegiatan yang merusak lingkungan atau keseimbangan ekosistem.

b. Bidang Penataan Wilayah

- Meningkatnya pengetahuan aparat desa dalam mengelola fungsi Rencana Tata Ruang Kawasan Rawan Bencana.
- Meningkatnya peran masyarakat desa dalam mendukung dan menjaga program Rencana Tata Ruang Kawasan Rawan Bencana di desa.

c. Bidang Kepemudaan

- Meningkatnya semangat generasi muda dalam menggerakkan masyarakat tangguh bencana.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasional program KKS Tangguh Bencana terdiri dari 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Tangguh bencana meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Tematik Tangguh Bencana
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS-TB
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS-TB kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS-TB
5. Penyiapan sarana bantuan dalam kegiatan

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG
2. Pengetahuan tentang konsep dasar bencana.
3. Pengetahuan tentang regulasi bencana.
4. Peningkatan pengetahuan jenis-jenis bencana.
5. Pengetahuan dalam membentuk lembaga/forum swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa-desa rawan bencana.
6. Pengetahuan tentang pentingnya peranan pemuda sebagai pelopor dalam menciptakan masyarakat yang aman terhadap bencana.
7. Pengetahuan tentang elemen-elemen *disaster management*.
8. Pengetahuan mengenai analisis resiko bencana.

Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Oktober-November 2018 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS - TB dari kampus UNG disertai dosen dan tim pembimbing lapangan
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-TB ke Desa Marisa Selatan dan Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS - TB ke kantor kecamatan yang selanjutnya diserahkan ke masing-masing Desa
4. Monitoring dan evaluasi setiap 2 minggu sepanjang periode kegiatan
5. Penarikan mahasiswa KKS – TB

Hasil yang diharapkan:

1. Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi berupa:
Mahasiswa memberikan kontribusi berupa pola persiapan dan mitigasi menghadapi bencana untuk pengurangan resiko apabila akan terjadi bencana dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan
2. Forum Penanggulangan Bencana (PRB)
Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa-desa rawan bencana
3. Relawan Penanggulangan Bencana (PB)
Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya Posko relawan swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa rawan bencana dan pembuatan peta rawan bencana di setiap desa.

3.2 Pelaksanaan

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS TB 2018 yakni Desa Marisa Selatan dan Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Pemberdayaan Masyarakat melalui ketahanan pangan dalam mitigasi bencana akan berjalan lancar tergantung dari kesiapan aparat desa dan masyarakat desa itu sendiri sebagai target utama pelaksanaan dilapangan.

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat tentang KKS TB 2018 dalam mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan evakuasi korban bencana alam dan manajemen dapur umum, meliputi pendataan masyarakat yang siap diberikan pelatihan oleh mahasiswa di damping oleh aparat desa masing-masing, setelah itu melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui ketahanan pangan dalam mitigasi bencana, setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan dibentuk forum penanggulangan bencana dan relawan penanggulangan bencana di dua desa yang tersebar di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

Adapun langkah operasioanal untuk mengatasi permasalahan adalah:

1. Memberikan pemahaman dan keterampilan tentang mitigasi bencana dan ketahanan pangan.
2. Mendampingi dan mengedukasi masyarakat tentang mitigasi bencana alam di dua desa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam waktu dua bulan. Uraian tabel dalm bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya yaitu :

Tabel 2 Uraian pekerjaan, Program dan Volumanya dalam dua bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Praktek Pembinaan dan Pendataan Masyarakat Desa KKS TB 2018	Pembinaan Mitigasi Bencana	2160	7 orang mahasiswa
2	Praktek Pembinaan Aparat Desa, Pemuda Dan Masyarakat KKS TB 2018	Pemberdayaan Masyarakat	2160	7 orang mahasiswa
3	Manajemen Dapur Umum	Ketahanan Pangan	2160	7 orang mahasiswa
4	Pelatihan dan Praktek Evakuasi Korban Bencana Alam	Pembekalan	2160	9 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 Orang

3.1 Rencana Keberlanjutan Program

Pada program KKS TB 2018 ini telah memiliki target untuk dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dan aparat desa Marisa Selatan dan desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dalam mitigasi bencana melalui ketahanan pangan tersebut.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kelayakan Perguruan Tinggi Pengusul (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo). Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kewajiban dari para Dosen yang diatur dalam tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selang beberapa tahun terakhir kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo (LPPM-UNG) antara lain Program Pengabdian yang diselenggarakan Litibmas Dikti, Kuliah Kerja Propesi, Pengabdian Masyarakat mandiri. Kesemuanya secara rutin diikuti Dosen baik pemula maupun Dosen yang sudah berpengalaman. Sebagai contoh ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan LPPM-UNG selang tahun 2014 - 2016 antara lain:

4.1 Kinerja LPPM-UNG Tahun 2014 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - e. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo
2. Program Kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program Inkubator Bisnis: Kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM-UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia
 - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM-UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
 - c. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBP:

Program KKS pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 86 judul proposal yang dibiayai.

4.2 Kinerja LPPM-UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana Dikti:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM-LSP kerjasama antara LPM-UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta
 - b. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBSP:
 - c. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 95 judul proposal yang dibiayai

4.3 Kinerja LPPM-UNG Tahun 2016 Bidang Pengabdian Masyarakat:

3. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana Dikti:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 14 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 22 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - e. Program IbIKK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - f. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul
 - g. Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul
4. Program kerjasama Pengabdian masyarakat dan penelitian mahasiswa kerjasama Internasional dengan Ehime Jepang 1 kegiatan

5. Program pengabdian masyarakat kerjasama nasional dalam program KKN
Kebangsaan 1 kegiatan
6. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBK:
 - a. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 97 judul proposal yang dibiayai
 - b. Program pengabdian masyarakat mandiri oleh dosen 6 judul

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum

5.1.1 Gambaran umum Desa Marisa Selatan

Desa Marisa Selatan yang berdiri sejak tahun 1920 dengan nama Kampung Marisa yang meliputi wilayah Desa Marisa Utara, Pohuwato, Pohuwato Timur, Palopo, sampai Randangan dan Desa Marisa Selatan memiliki struktur tanah yang subur karena wilayahnya yang berdekatan dengan sungai Marisa, hal tersebut menjadikan lahan di Desa Marisa Selatan sangat subur dan sangat cocok untuk mengembangkan pertanian jagung. Bahasa yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat desa adalah bahasa Gorontalo dan bahasa Indonesia karena penduduk Desa Marisa Selatan multietnis. Ada suku Jawa, Sunda, Bugis, dan Gorontalo yang selama ini mereka selalu hidup rukun berdampingan satu sama lainnya dan yang menjadi alat pemersatu selama ini adalah budaya gotong royong yang tetap terpelihara dari dahulu hingga saat ini.

Desa ini dikenal dengan desa subur dan tumbuhan yang menghijau diatas tanahnya yang terkenal di Provinsi Gorontalo. Sekelompok masyarakat yang rukun dan damai, meskipun dalam kondisi yang sangat ekonomis, bisa menciptakan keharmonisan dalam bermasyarakat. Desa Marisa Selatan pada awalnya termasuk dalam wilayah Kec. Marisa di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Marisa Utara, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pohuwato dan Pohuwato Timur, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Palopo, dan sebelah barat berbatasan dengan Sungai Marisa/Kec. Duhiadaa.

Jumlah penduduk berdasarkan data administrasi pada tahun 2016 mencapai 3.072 jiwa dengan kepala keluarga sebanyak 892 KK. Dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki 1.525 jiwa sedangkan berjenis perempuan berjumlah 1.929 jiwa dengan luas wilayah 4,5 KM². Mata pencaharian masyarakat adalah petani,

berkebun, swasta, dan PNS, dimana untuk pertanian di Desa Marisa Selatan didominasi oleh pertanian jagung dengan luas tanaman jagung mencapai 4,5 Ha, kelompok tani berjumlah 3 kelompok, dengan adanya pertanian tersebut dapat menghidupi masyarakat di Desa Marisa Selatan.

Pada tahun 2008 telah mengadakan pemilihan Kepala Desa secara langsung dan yang terpilih sebagai Kepala Desa adalah Bapak Hendra Imbran untuk periode 2008-2014 dan tahun 2014-2016 pemerintah desa dilaksanakan oleh Pejabat Kepala Desa (PJS) Bapak H. Bani Imran Kaluku, SE dan di tahun 2016 telah diadakan pemilihan Kepala Desa serentak oleh Kabupaten Pohuwato pada tahun 2016 terpilih sebagai Kepala Desa marisa Selatan adalah Hendra Imbran periode tahun 2016-2022.

Bapak Hendra Imbran adalah orang kelima yang menduduki jabatan pemerintahan di Desa Marisa Selatan. Mayoritas mata pencaharian penduduk sangat berpengaruh dengan lajunya perkembangan ekonomi Desa ini, yang disebabkan oleh adanya kerjasama antara pemerintah dengan pemerintah Desa dengan mengadakan sosialisasi pembibitan, pengukuhan, dan pengelolaan dibidang pertanian sehingga bisa mengasah keahlian para petani dan perkebunan di Desa Marisa Selatan.

Nama-nama Kepala Desa sebelum dan sesudah berdirinya Desa Marisa Selatan

No	Periode	Nama Kepala Desa	Lama Menjabat
1.	1920 – 1928	KP Nento	8 tahun
2.	1928 – 1936	KG Kaluku	8 tahun
3.	1936 – 1943	AP Nento	8 tahun
4.	1943 – 1950	Hasan Monoarfa	8 tahun
5.	1950 – 1958	Noho Tulen	8 tahun
6.	1958 – 1965	Hasan Abdullah	8 tahun
7.	1965 – 1977	Biduri Monoarfa	6 tahun
8.	1977 – 1983	Detri Nihe	6 tahun

9.	1984 - 1994	Imran Kamuluku	6 tahun
10.	1995 – 2004	Man Abdul	6 tahun
11.	2005- 2007	Bani Imran Kamuluku, SE	6 tahun
12.	2008 – 2014	Hendra Imbran	6 tahun
13.	2014 – 2016	PJ. Bani Imran Kamuluku, SE	2 tahun
14.	2016 – 2022	Hendra Imbran	6 tahun

TINGKAT PENDIDIKAN APARAT DESA	SD, SMP, SMA, DIPLOMA S1 SARJANA
Jumlah Perangkat Desa	14
Kepala desa	SMA
Sekretaris desa	SMA
Kepala urusan pemerintahan	SMA
Kepala urusan pembangunan	SMA
Kepala urusan umum	S1
Bendahara	SMA
Operator komputer	D3
Kepala Dusun Teratai	S1
Kepala Dusun Melati	SMA
Kepala dusun Bakia	SMA
Kepala Dusun Beringin	SMA

a. Lembaga Kemasyarakatan

PKK	ada
Dasar pembentukan	ada
Jumlah pengurus	29 orang
Alat kantor	ada
LKMD/LKMK	-
Dasar hukum pembentukan	-
Jumlah pengurus	-
Alat kantor	-
Karang taruna	ada
Dasar hukum pembentukan	ada
Jumlah pengurus	20 orang
Alat kantor	ada
Kelompok tani	ada
Dasar hukum pembentukan	ada
Jumlah pengurus	24 orang

Alat kantor	-
Organisasi keagamaan	ada
Dasar hukum pembentukan	ada
Jumlah pengurus	5 orang
Alat kantor	ada

b. Lembaga Ekonomi

1. Lembaga Dan Unit Desa	Jumlah Unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pengurus Dan Anggota
Koperasi Unit Desa	1		766
Koperasi Simpan Pinjam	2	2	16
Bumdes	1	1	9
Jumlah	4	8	791
2. Industri Kecil Dan Menengah	2	2	8
Rumah Makan Dan Restoran	5	5	5
Industri Kerajinan	-	-	-
Jumlah	7	7	13
3. Usaha Jasa Gas, Listrik, Usk Dan Air	Jumlah	4	4
Pangkalan Minyak Tanah	0 Unit	0	0 Orang
Jumlah	0 Unit	0	0 Orang
4. Usaha Jasa Keterampilan	Jumlah	0	0
Tukang Kayu	10 Orang	1 Jumlah	6 Orang
Tukang Batu	5 Orang	1 Jumlah	0 Orang
Tukang Jahit Atau Bordir	3 Orang	1 Jumlah	2 Orang
Tukang Service Elektronik	1 Orang	1 Jumlah	0 Orang
Trukang Tucus	0 Orang	1 Jumlah	0 Orang
Tukan Pijat	2 Orang	1 Jumlah	1 Orang
Pengglis Sumur	1 Orang	1 Jumlah	0 Orang
5. Usaha Jasa Hukum Dan Kreatasi Notaris			
Notaris	0 Orang	1 Jumlah	0 Orang
Pengacara/Adyakad	0 Orang	1 Jumlah	0 Orang
Pejabat Akta Tanah	1 Orang	1 Jumlah	0 Orang

6. Usaha Jasa Penginapan			
Losmen	2 Orang	1 Jumlah	10 Orang
Asrama	2 Orang	1 Jumlah	8 Orang
Wisma	0 Orang	1 Jumlah	2 Orang
Pesewahan Kamar	3 Orang	1 Jumlah	2 Orang
Kontrakan Rumah	2 Orang	1 Jumlah	2 Orang
Home Stay	0 Orang	0 Jumlah	0 Orang

c. Lembaga Pendidikan

Nama	Jumlah	Status Terdaftar Teraktitas	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa		
PLAY GRUP	-	-	-	-	-	-	-
TK	3	1	-	-	1	-	136
SD SEDARAJAT	1	1	-	-	1	20	295
SMP SEDARAJAT	1	1	-	-	1	36	378
SMA SEDARAJAT	-	-	-	-	-	-	-

d. Sejarah Pembangunan Desa Marisa Selatan

No	Tahun	Kegiatan Pembangunan	Keterangan/ Pelaksanaan
1.	1958	Masjid An- Nur	Swadaya
2.	1960	SMPN 1 Marisa	APBD
3.	1970	SDN 1 Marisa Selatan	APBD
4.	1970	Kantor Urusan Agama	APBD
5.	1970	Puskesmas Marisa	APBD
6.	1986	Kantor Desa	Swadaya dan Bandes

7.	2004	Rumah laauk Huni 3 unit	APBD
8.	2005	Rumah laauk Huni 3 unit	APBD
9.	2005	Pembangunan MCK 1 unit	APBN
10.	2006	Rumah laauk Huni 3 unit	APBD
11.	2007	Rumah laauk Huni 3 unit	APBDes
12.	2009	Posyandu	PNPM MPd
13.	2012	Pembangunan STK	PNPM MPd
14.	2013	Pembangunan MCK 1 unit	APBDes
15.	2014	Pembangunan TK PAUD	PNPM MPd
16.	2014	Pembangunan MCK 1 unit	APBDes
17.	2016	Pembangunan Sanitasi 12 Unit dan 2	APBN
18.	2017	Pembangunan Jalan Aukes Desa	APBN
19.	2017	Pembangunan Saluran Mini	APBN
20.	2017	Pembangunan MCK 2 unit	APBN
21.	2017	Pembangunan batas Desa 2 Unit	APBN
22.	2017	Pembangunan Rumah Komunal 3 unit	APBN

Kondisi/ kawasan :

1. *Pedalaman.* Marisa Selatan tidak termasuk dalam kategori Desa pedalaman.
2. *Terpencil.* Marisa Selatan tidak termasuk dalam kategori Desa terpencil.
3. *Pertanian.* Desa Marisa Selatan berada pada daerah pertanian dengan luas pemukiman penduduk seluas 9.80 Ha.
4. *Pegunungan.* Marisa Selatan tidak termasuk dalam kategori Desa pegunungan.
5. *Kepulauan.* Marisa Selatan tidak termasuk dalam kategori Desa kepulauan.

5.1.2 Desa Pohuwato Timur

Desa Pohuwato Timur terletak di kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Desa ini berada di pesisir pantai dekat dengan ibukota Pohuwato yaitu Marisa. Sumberdaya alam hayati terbesar di desa ini adalah laut. Laut inilah yang dijadikan masyarakat sebagai sumber penghasilan mereka sehari, sehingga wajar jika masyarakat di desa ini didominasi dengan profesi sebagai nelayan.

Secara definitif, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas – batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat. Berdasarkan definisi tersebut, dalam rangka penyediaan informasi dan data desa yang sesuai dengan fakta perencanaan pembangunan desa, pemerintah Desa Pohuwato Timur melakukan penyusunan profil desa. Inisiatif tersebut tentunya memberikan akses terhadap informasi menyeluruh karakter desa, meliputi data potensi desa baik sumber daya alam, manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan permasalahan yang dihadapi desa. Akses tersebut diharapkan mampu menjadi landasan dalam konteks pengembangan Desa Pohuwato Timur.

Desa Pohuwato Timur Memiliki topografi yang variatif terdiri dari dataran rendah, pesisir pantai dan kawasan rawa. Bentuk lahan yang paling mendominasi di desa ini adalah dataran rendah.

a. Administrasi Wilayah

Desa Pohuwato Timur memiliki luas 11,9 Ha. Batas administrasi sebelah utara Desa Pohuwato Timur adalah Desa Marisa Selatan, sebelah selatan adalah Teluk Tomini, sebelah barat adalah Desa Pohuwato, dan sebelah Timur adalah Desa Maleo. Desa Pohuwato Timur terbagi menjadi tiga dusun, yaitu dusun Milango, Dusun Wulungio, dan Dusun Siku. Administrasi Wilayah desa dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini.

b. Kondisi Geografis Wilayah

Topografi Desa Pohuwato Timur adalah dataran rendah, pesisir pantai, dan kawasan rawa. Daerah dengan dataran rendah dan pesisir pantai lebih mendominasi dibandingkan dengan kawasan rawa. Dataran rendah yang cukup luas ini menyebabkan desa Pohuwato Timur lebih cepat tergenang air / banjir ketika hujan turun meskipun dengan curah tingkat sedang. Kawasan rawa yang berada di bagian utara desa membuat banyak lahan yang terlantar. Desa ini memiliki tanah yang berwarna abu-abu dan kuning serta berpasir. Sementara itu, di kawasan pesisir pantai terjadi erosi tingkat rendah setiap tahunnya, namun erosi tingkat sedang pernah terjadi pada bulan Januari 2013 (tabel 4). Penggunaan Lahan (Landuse) dan Komoditi Penggunaan lahan (landuse) di Desa Pohuwato Timur meliputi Permukiman, Tanah Lapang, dan Tanah kas Desa. Desa ini memiliki tingkat kepadatan pemukiman yang lebih tinggi dibandingkan dengan desa lainnya. Untuk lebih jelasnya, keadaan geografis Desa Pohuwato Timur dapat dilihat pada beberapa tabel dibawah ini.

Tabel 2. Data Iklim, Tanah Dan Erosi Di Desa Pohuwato Timur dari Tahun 2013 hingga Tahun 2017

Tanggal	Curah hujan (mm)	Jumlah bulan hujan(bulan)	Kelembapan udara (%)	Suhu rata-rata harian (Oc)	Tinggi di atas permukaan laut (M)	Warna tanah	Tekstur tanah	Kemiringan tanah (derajat)	Lahan kritis (Ha)	Lahan terlantar (Ha)	Erosi ringan(Ha)	Erosi sedang (Ha)	Erosi berat (Ha)	Tidak ada erosi
30/10/2017.	0	3	0,00	0	1	kuning	pasiran	0	0,00	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15/0	0	3	0,00	0	1	kuning	pasiran	0	0,00	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00

6/20 16.						ni ng	sir an		00	0		00	0	0
22/0 2/20 16.	0	3	0,00	0	1	ku ni ng		0	0, 00	8,0 0	0,00	0, 00	0, 00	0, 00
07/0 9/20 15.	0	3	0,00	0	1	ku ni ng	pa sir an	0	0, 00	8,0 0	0,00	0, 00	0, 00	0, 00
25/0 2/20 15.	0	3	0,00	0	1	A bu - ab u		0	0, 00	0,0 0	0,00	0, 00	0, 00	0, 00
27/0 2/20 13.	0	3	0,00	0	1	ku ni ng	pa sir an	0	0, 00	8,0 0	0,00	0, 00	0, 00	0, 00
29/0 1201 3.											11,9 0	0, 00	0, 00	0, 00

Sementara itu hasil produksi yang paling terkenal di desa ini adalah hasil laut dan yang lainnya adalah peternakan. Hewan ternak yang biasa dipelihara oleh masyarakat adalah kambing, ayam, dan sapi. Keadaan tanah yang kering membuat desa ini tidak memiliki hasil produksi tanaman pangan dan buah-buahan tertentu. Hanya pohon kelapa dan pohon mangga yang bisa kita jumpai di desa ini. selebihnya adalah pohon bakau dan tanaman kayu lainnya. Untuk hasil komoditi pangan dan buah-buahan di desa Pohwato Timur dapat dilihat pada tabel 5 dan 6 berikut ini.

c. Kependudukan

Tingkat pemukiman yang tinggi menyebabkan tingkat kepadatan penduduk di desa ini juga tergolong tinggi yaitu dengan jumlah penduduk sebanyak 2.295 jiwa dan 625 KK yang didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Jika dilihat berdasarkan agamanya, Desa Pohuwato Timur hanya memiliki masyarakat dengan 3 agama saja yaitu islam, kristen dan katholik. Meskipun demikian tingkat toleransi antar umat beragama di desa ini tergolong cukup baik. Keberadaannya di pesisir pantai membuat

desa ini didominasi oleh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Meskipun hanya sebagai nelayan, masyarakat tetap mampu menyekolahkan anak-anak meeka hingga ke perguruan tinggi. Disisi lain, desa Pohuwato Timur juga memiliki masyarakat yang mengalami cacat fisik dan mental tetapi dalam jumlah yang tidak begitu banyak. Berikut ini adalah tabel jumlah keseluruhan penduduk secara umum, jumlah penduduk berdasarkan agama, usia, tingkat pendidikan, keadaan fisik dan mental, dan berdasarkan mata pencaharian pokok.

Tabel 3. Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Pohuwato Timur dari Bulan Agustus hingga Desember 2018

No	Tanggal	Jumlah laiki-laki (orang)	Jumlah perempuan (orang)	Jumlah total (orang)	Jumlah kepala keluarga (KK)	Kepadatan penduduk (Jiwa/Km²)
1.	03/12/2018	1.192	1.103	2.295	625	0
2.	16/10/2018	1.185	1.096	2.281	620	0
3.	26/09/2018	1.185	1.096	2.281	620	0
4.	21/09/2018	1.184	1.094	2.278	619	0
5.	06/09/2018	1.184	1.094	2.278	619	0
6.	04/09/2018	1.184	1.094	2.278	619	0
7.	03/09/2018	1.184	1.096	2.280	619	0
8.	28/08/2018	1.180	1.095	2.275	618	0
9.	27/08/2018	1.181	1.095	2.276	618	0
10.	20/08/2018	1.181	1.095	2.276	618	0
11.	13/08/2018	1.181	1.094	2.275	618	0
12.	10/08/2018	1.181	1.094	2.275	618	0
13.	07/08/2018	1.181	1.094	2.275	618	0
14.	06/08/2018	1.181	1.094	2.275	618	0
15.	02/08/2018	1.181	1.094	2.275	618	0

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Pohuwato Timur Berdasarkan Mata Pencaharian pokok Tahun 2018

No	Tanggal	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
1	03/12/2018	Petani	7	2	9
2	03/12/2018	Buruh Tani	1	0	1
3	03/12/2018	Buruh Migran	1	15	16
4	03/12/2018		14	0	14
5	03/12/2018	Pegawai Negeri Sipil	14	27	41
6	03/12/2018		11	8	19
7	03/12/2018	Pedagang Barang Kelontong	1	4	5
8	03/12/2018	Nelayan	375	6	381
9	03/12/2018	Montir	2	1	3
10	03/12/2018	Perawat Swasta	0	3	3
11	03/12/2018	TNI	2	0	2
12	03/12/2018	POLRI	4	0	4
13	03/12/2018	Pengusaha Kecil, Menengah, dan Besar	1	2	3
14	03/12/2018	Guru Swasta	8	14	22
15	03/12/2018	Pedagang Keliling	4	1	5
16	03/12/2018	Penambang	8	0	8
17	03/12/2018	Tukang Kayu	3	0	3
18	03/12/2018	Tukang Batu	2	0	2
19	03/12/2018	Tukang Cuci	0	9	9
20	03/12/2018	Pembantu Rumah Tangga	0	11	11
21	03/12/2018	Dukun Tradisional	0	3	3
22	03/12/2018	Karyawan Perusahaan Swasta	12	6	18
23	03/12/2018	Karyawan Perusahaan Pemerintah	8	13	21
24	03/12/2018	Wiraswasta	110	6	116
25	03/12/2018	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	11	18	29

26	03/12/2018	Belum Bekerja	242	233	475
27	03/12/2018	Pelajar	309	275	584
28	03/12/2018	Ibu Rumah Tangga	16	437	453
29	03/12/2018	Purnawirawan/Pensiunan	0	2	2
30	03/12/2018	Perangkat Desa	2	2	4
31	03/12/2018	Buruh Harian Lepas	4	0	4
32	03/12/2018	Pemilik Usaha Jasa Transportasi dan Perhubungan	1	0	1
33	03/12/2018	Buruh Usaha Jasa Transportasi dan Perhubungan	3	0	3
34	03/12/2018	Pemilik Usaha Hotel dan Penginapan Lainnya	1	0	1
35	03/12/2018	Pemilik Usaha Warung, Rumah Makan, dan Restoran	0	1	1
36	03/12/2018	Sopir	5	0	5

5.1.3 Perencanaan dan Realisasi Kerja

5.1.3.1 Perencanaan

a. Perencanaan Program Kerja

Kuliah Kerja Sibermas – TB merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi KKS.

Untuk menunjang pencapaian tujuan menjadikan desa Tangguh Bencana pelatihan KKS ini, kami turut andil dalam wadah kegiatan sosial masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas kami (UNG). Wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut ialah Kuliah Kerja SIBERMAS TEMATIK DESTANA. KKS merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKS yang akan kami selenggarakan di Desa Marisa Selatan dan Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dengan jumlah kami (Mahasiswa KKS) adalah 29 Orang.

Selanjutnya, dalam persiapan pelaksanaan kegiatan KKS tersebut, kami telah merancang sederetan program kegiatan yang meliputi Program Wajib Yakni : Rencana penanggulangan Bencana, Pembentukan Forum Penanggulangan Bencana di Desa, Pembentukan Relawan Penanggulangan Bencana Di Desa, pembuatan Peta Analisis Resiko Bencana dan Titik Evakuasi Bencana Serta Program Inti yakni Manajemen Stres dan Penanganan Trauma Pasca Bencana (*Post Traumatic and Disorder Handling*). Dalam pelaksanaan kegiatan itu tentu saja membutuhkan dukungan dalam berbagai hal. Untuk itulah diperlukannya bantuan bukan hanya dari aparat desa melainkan juga dari masyarakat dan karang taruna maupun rema muda di desa.

b. Pengorganisasian Program Kerja

Mahasiswa sebagai polemic yang dianggap mampu oleh masyarakat harus dituntut untuk mampu menjalankan sebuah program dengan manajemen yang baik. Pengorganisasian yang baik dalam pelaksanaan baik itu program maupun agenda kecil akan sangat berpengaruh apabila tidak dibentuk dengan baik. Maka dari itu ditiap pelaksanaan program yang terhitung cukup besar kami melaksanakannya bersama Rema Muda dan Karang Taruna diketuai oleh kami Mahasiswa KKS serta dibantu oleh Kepala Desa dan Dosen Pembimbing. Ketua panitia harus jeli dalam mengkoordinir anggota yang telah diberikan tugas sesuai posisi masing-masing yang sudah disepakati bersama. Dalam kegiatan lain lebih banyak dikerjakan oleh kami (Mahasiswa KKS) dengan bimbingan dari Kepala Desa yang bersangkutan.

c. Implementasi Program Kerja

Dalam pengimpelmentasian rencana program kerja dilaksanakan bersama dengan bantuan masyarakat sekitar yang menginginkan kegiatan ini berhasil. Penerapan hasil perencanaan program berjalan dengan baik, selain mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan agenda ini kami meminta pada pemerintah setempat yang dalam hal ini Pemerintah desa, Camat Marisa, dan Pemkab agar kegiatan seperti ini harus dilaksanakan tiap tahunnya sehingga masyarakat di Desa ini bisa menjadi lebih Siap dan Tanggap Dalam penanggulangan Bencana.

d. Pengawasan Program Kerja

Pengawasan Program kerja dilakukan oleh DPL dan Kepala Desa Puhuwato Timur, dimana setiap kali kami melaksanakan sebuah agenda kegiatan. Sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan kami melaporkan kepada DPL dan Kepala Desa, sehingga DPL dan Kepala Desa akan memberikan instruksi dengan berbagai macam perintah yang bertujuan agar pelaksanaannya tercapai dengan maksimal. Kordes dalam pelaksanaan program kerja selalu memonitoring kinerja teman-teman yang kemudian disampaikan pada KORCAM kemudian dilaporkan pada DPL yang pada akhir kegiatan DPL akan melakukan pengecekan dan

evaluasi tentang program kerja yang telah dilaksanakan apakah berhasil dengan sukses dan meninggalkan kesan yang baik atau sebaliknya terjadi masalah. Pengawasan ini bertujuan pula untuk mansukseskan kegiatan KKS kami. Monitoring dari DPL biasa dilakukan tiap 1 minggu namun tidak menentu, selain itu Korcam selalu meminta informasi tentang perkembangan program kerja yang kami dilakukan.

e. Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja dilakukan di akhir persiapan kegiatan. Evaluasi lebih banyak dilakukan untuk melihat hasil apakah kegiatan ataupun agenda yang kami laksanakan sukses dan mendapatkan perhatian serta meninggalkan kesan yang baik. Selain itu evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi hasil dari kegiatan baik mulai pembentukan kepengurusan panitia kegiatan, efektifitas kerja mahasiswa KKS, kendala dalam pelaksanaan program kerja serta solusi dalam mengatasi masalah ini sendiri.

5.1.3.2 Realisasi Program kerja

Adapun realisasi dalam pelaksanaan program kerja kami selama disini sebagai berikut :

1. Rencana Penanggulangan Bencana

Dalam realisasi program kerja ini, kami mahasiswa KKS terlebih dahulu melakukan survey dan observasi di setiap dusun guna mencari informasi tempat dan lokasi yang berpotensi bencana. Setelah melakukan survey dan observasi selanjutnya kami mengundang masyarakat untuk mengikuti sosialisai mengenai pengurangan dan penanggulagn resiko bencana.

2. Pembentukan forum Penanggulangan Bencana

Setelah masyarakat mengikuti sosialisasi program selanjutnya kami membentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana, guna mempermudah informasi kebencanaan yang ada di desa ke pemerintah kecamatan dan pemerintah daerah.

3. Pembentukan Relawan Penanggulangan Resiko Bencana

Selain forum kami juga membentuk Relawan Penanggulagn Resiko Bencana yang dengan harapan, setelah dibentuknya relawan ini menjadi tim reaksi cepat (TRC) yang berada di tingkat desa dalam Penanganan saat terjadi bencana di desa.

4. Pembuatan Peta Analisis dan titik evakuasi Bencana

Dari hasil survey dan observasi serta pelatihan untuk forum dan relawan pengurangan resiko bencana selanjutnya pembuatan peta analisis resiko bencana beserta titik evakuasinya. Dalam peta analisis ini terdapat tanda dan warna berbeda yang mengartikan bahwa letak wilayah dan bagian yang berpotensi bencana yang ada di desa dan titik evakuasinya.

Selain keempat program diatas kami mahasiswa KKS DESTANA juga menjalankan kegiatan tambahan, dimana kegiatan ini merupakan kegiatan selingan atau mengisi kekosongan waktu saat menjalankan program kerja wajib dan inti. Adapun program tambahan yang kami jalankan yakni :

- a. Jum'at bersih, yang dilakukan setiap hari jumat dengan pembagian wilayah per dusun.
- b. Kegiatan PORSENI (Pekan Olahraga dan Kesenian), yang meliputi 2 bidang yaitu :
 - Bidang Olahraga, yaitu Sepak Bola Mini dan Volley Ball
 - Bidang Kesenian, yaitu Kontes kaca mata, vokalia, baca puisi, dan dance group.

Program Tambahan ini diketuai oleh Karang Taruna sebagai bentuk kerjasama antara mahasiswa KKS dan Karang Taruna desa. Sebelum kegiatan tambahan dimulai, banyak persiapan yang kami lakukan mulai dari persiapan panggung, administrasi, dan penggalangan dana. Penggalangan Dana kami lakukan dengan tiga jalan yaitu, dengan cara menyebarkan list sumbangan ke masyarakat Desa Marisa Selatan dan Desa Pohuwato Timur, penggalangan di titik-titik keramaian seperti Jan raya dan Wisata Pantai Pohon Cinta, serta penggalangan dengan cara

mengajukan proposal ke berbagai instansi. Tujuan daripada kegiatan tambahan ini yakni menjalin silaturahmi dan membangun komunikasi yang baik dengan warga masyarakat Desa Marisa Selatan dan Desa Pohuwato Timur guna terjalinnya hubungan yang baik antar warga masyarakat dan mahasiswa KKS. Sasaran dari pada program ini adalah masyarakat dalam hal ini anak – anak, rema muda, dan orang dewasa. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan, minat dan bakat masyarakat dalam bidang kesenian maupun olahraga.

Penanaman sejak dini mengenai penanggulangan resiko bencana diharapkan kepada para generasi muda diharapkan mampu menjadi tonggak dalam penanggulangan bencana yang ada di daerahnya, guna mewujudkan Desa Yang Siap dan Tangguh Bencana sesuai program Pemerintah.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Melalui KKS Destana UNG gelombang tiga tahun 2018 dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat di dua desa Kecamatan Marisa Yaitu Desa Marisa Selatan dan Desa Pohuwato Timur tentang jenis-jenis bencana, regulasi bencana, pengelolaan dan respon darurat saat bencana, serta manajemen stress dampak terjadinya bencana.
2. Memberika pelatihan tentang mitigasi bencana melalui pemberdayaan masyarakat, ketahanan pangan, dan manajemen stress serta mendampingi masyarakat serta mengudakasi mereka tentang peringatan dini dalam menghadapi bencana alam di Desa Marisa Selatan dan Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
3. Pelaksanaan KKS Destana UNG gelombang tiga tahun 2018 di Desa Marisa Selatan dan Desa Pohuwato Timur menghasilkan dokumen Destana berupa SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi Desa yang tentunya mempermudah pemerintah desa dalam menghadapi bencana alam.

6.2 Saran

1. Program Desa Tangguh Bencana tetap harus dilaksanakan secara berkelanjutan walaupun mahasiswa KKS UNG tidak berada lagi di Desa tersebut, hal ini tentunya dukungan pemerintah desa, pemerintah kabupaten, serta provinsi bahkan pusat untuk mendukung program destana tersebut melalui BPBD dan PNBP Pusat.
2. Perlu adanya program pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan kemampuan relawan Destana di masing-masing Desa untuk meningkatkan skill dan kemampuan tentang Destana ketika dalam menghadapi bencana alam, di sisi lain juga tentunya pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada relawan Destana masing-masing desa baik secara finansial dan non-finansial.

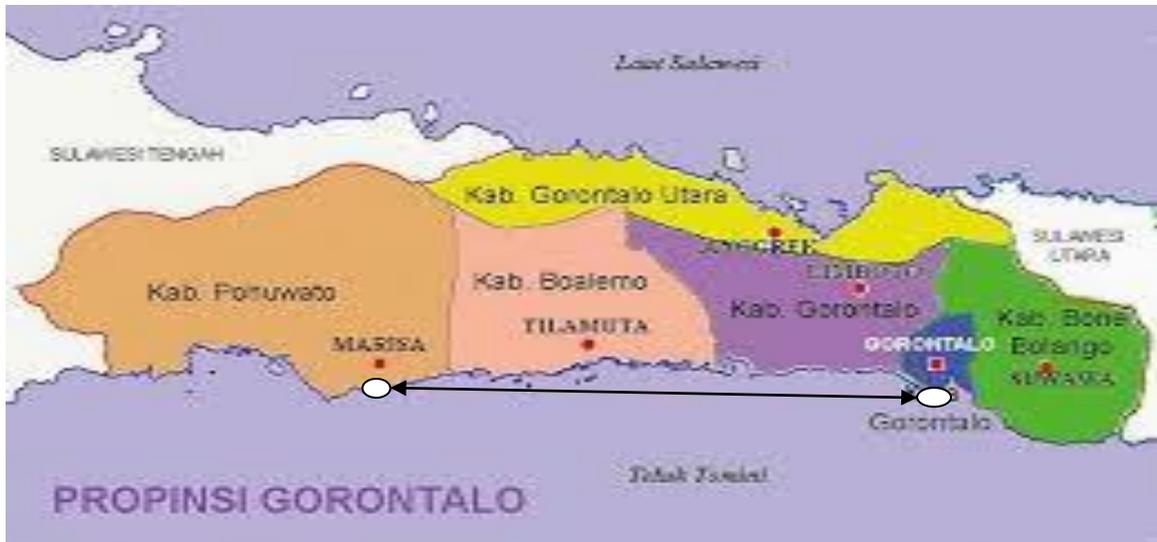
DAFTAR PUSTAKA

- Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gorontalo
- Endah Nawangsih 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Nawaningsih, Endah. 2014. *Play Therapy Untuk anak-anak Korban Bencana Alam Yang Mengalami Trauma (Post Traumatic Stress Disorder/PTSD)*. *Psychopathic, Jurnal Ilmiah Psikologi* Juni 2014, Vol. 1
- Ramli, Soehatman. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta : Dian Rakyat
- Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018.
- Profil Desa Marisa Selatan. Pemerintah Kabupaten Pohuwato, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tahun 2018
- Profil Desa Pohuwato Timur. Pemerintah Kabupaten Pohuwato, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tahun 2018
- www.bbc.com. Banjir dan longsor tewaskan empat orang di Gorontalo (*diakses tanggal 7 maret 2018*)
- www.nasional.tempo.co. Banjir di Gorontalo, Rumah Sakit dan 1.500 Rumah Terendam (*diakses tanggal 7 maret 2018*)

Lampiran 1

Lampiran 1 : Peta Lokasi pelaksanaan program KKS-TB Tahun 2018

Kecamatan Marisa Kabupaten Phuwato



Ket:

○ Lokasi pelaksanaan KKS-TB Kecamatan Marisa

(\longleftrightarrow) Jarak Lokasi dari Universitas Negeri Gorontalo \pm **170 KM atau 4**

Jam

Gambar 2: Lokasi Desa Pohuwato, Desa Pohuwato Timur, dan Desa Marisa

Selatan

LAMPIRAN 2

FORMAT BIODATA PENANGGUNG JAWAB/DPL

Lampiran : Biodata Penanggung Jawab / Dosen Pembimbing Lapangan

1. Ketua Tim (Biodata)

1	Nama Lengkap	Andi Juanna, S.Pd., M.Sc	(L)
2	Jabatan Fungsional	Lektor	
3	Jabatan Struktural	-	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19841126 201012 1 004	
5	NIDN	0026118404	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palu, 26 November 1984	
7	Alamat Rumah	Jl. Padang, Perum Wilnatama Permai	
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081340030085	
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo	
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752	
11	Alamat E-mail	andijuanna@ung.ac.id	
12	Lulusan yang telah dihasilkan	± 30 mahasiswa	
13.	Mata Kuliah yang diampu	1. Manajemen Pemasaran (S1) 2. Manajemen Pemasaran Lanjutan (S1) 3. Manajemen Strategi (S1) 4. Komunikasi Bisnis (S1) 5. Manajemen Resiko (S1) 6. Bahasa Inggris Ekonomi dan Bisnis I dan II (S1)	

a. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S-1	S-2	S-3
	Universitas Negeri Gorontalo	Universiti Utara Malaysia	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi Tata Niaga	Manajemen	-
Tahun Masuk-Lulus	2002-2007	2008-2009	-
Judul Skripsi/ Tesis/	Pengaruh Promosi	<i>Relationship Between</i>	-

Disertasi	Terhadap Keputusan Konsumen pada PT. Karsa Utama Lestari Gorontalo	<i>Internal Market Orientation and Organizational Effectiveness: A Case Study of Mandiri and Danamon Banks in Gorontalo-Indonesia</i>	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Zainal Abidin Umar 2. Drs. Usman Moonti, M.Si	1. DR. Sani Sanuri bin. Moh. Mochtar	-

b. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)
1	2011	Pengaruh Penyelenggaraan Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.	PNBP FEB UNG	Rp. 5.000.000
2	2012	Pengelolaan UPPKS dalam rangka meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango	PNBP FEB UNG	Rp. 5.000.000
3	2015	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat dan Dampaknya Terhadap Minat Kunjungan Ke Objek Wisata di Kota Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
4	2016	Analisis Pengaruh Kualitas Produk Motor Suzuki Fu Terhadap Kepuasan Konsumen Di Gorontalo	PNBP FEB UNG	Rp. 10.000.000
5	2017	Analisis faktor daya saing industri	UNG	Rp.75.000.00

		UMKM di Provinsi Gorontalo		0
--	--	----------------------------	--	---

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2012	Pelatihan Pengembangan Mitra Usaha bagi Masyarakat penerima Bantuan P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan) Kelurahan Padebuolo, Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	P2KP Kota Gorontalo	-
2	2012	Pelatihan Penyusunan Business Plan dan Pengelolaan Keuangan bagi masyarakat penerima Bantuan P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan) Kelurahan Padebuolo, Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	PNBP Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Rp. 3.000.000
3	2013	Pelatihan Kewirausahaan bagi masyarakat penerima Bantuan Ekonomi Bergulir P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan) Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo	PNBP Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Rp. 3.000.000
4.	2015	Pengabdian Sistem Pemasaran Sapi Ternak dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
5.	2017	Penguatan Kapasitas Karang Taruna sebagai wadah Generasi Muda dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan Desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 15.000.000

d. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Pengaruh Kualitas Layanan Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa	Volume 02/ Nomor 01, Februari 2016	Ideas Jurnal
2.	Analisis Promosi Untuk Meningkatkan Penjualan Motor Suzuki pada PT. Sinar Galesong Mandiri Cabang Gorontalo	Volume 02/ Nomor 02 Maret 2016	Jurnal Aksara
3.	Analisis Eksperiental Marketing terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi pada Hypermart Gorontalo)	2017	Jurnal Oikos Nomos
4.	Pengaruh Experiental marketing terhadap Minat Beli Ulang pada PT. Karsa Utama Lestari	Volume 1 No 1 Mei 2018	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JAMBURA)
5.	Pengaruh Kepercayaan terhadap Loyalitas Pelanggan Indiehome	Volume 1 No 2 September 2018	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JAMBURA)

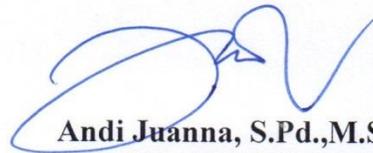
e. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Manajemen Promosi Motor	2016	40 hal	Ideas Publishing

f. Pengalaman Peroleh HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Gorontalo, September 2018



Andi Juanna, S.Pd.,M.Sc
NIP. 198411262010121004

Lampiran 4. Biodata Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Masrid Pikoli, S.Pd, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	19730814 199903 1 001
5	NIDN	0014087301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kec. Marisa, 14 Agustus 1973
7	E-mail	Pikoli.masrid51@gmail.com
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085240047014
9	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman N0. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon	(0435) 821125
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = > 100 orang
12. Mata Kuliah yang diampu		1. Kimia Anorganik
		2. Ikatan Kimia
		3. PPL
		4. Problematika pembelajaran Kimia
		5. Metodologi Penelitian Pembelajaran Kimia
		6. Telaah Kurikulum dan Buku Teks Kimia
		7. Perencanaan Pembelajaran Kimia
		8. Belajar dan Pembelajaran

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Surabaya
Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Pendidikan Kimia	Pendidikan Sains
Tahun Masuk – Lulus	1992 – 1997	2000 – 2003	2011 – 2016
Judul Skripsi/Tesis	Kajian tentang Unsur-unsur Transisi Periode keempat dan Hubungannya dengan Pembentukan Senyawa Kompleks	Identifikasi kesalahan konsep dalam ikatan kimia pada Mahasiswa Kimia UNG dan Upaya memperbaikinya dengan strategi konflik kognitif	Model pembelajaran berorientasi inkuiri terbimbing dengan multipel representasi untuk memfasilitasi perubahan

			konseptual dan retensi mahasiswa pendidikan Kimia
Nama Pembimbing	1. Dra. Maimuna Bila 2. Drs. Opir Rumape, M.Si	1. Prof. Effendy, Ph.D. 2. Prof. Suhadi Ibnu, M.Pd	3. Prof. Dr. Suyono, M.Pd. 4. Dr. I.G. Made Sanjya, M.Si.

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Analisis Miskonsepsi Dalam Ikatan Kimia Pada Mahasiswa Jurusan Kimia UNG dan Upaya Memperbaikinya dengan Strategi Konflik Kognitif.	PNBP UNG	4,5
2	2009	Implementasi Model Supervisi Pembelajaran di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.	Hibah Bersaing	47,5
3	2010	Implementasi Model Supervisi Pembelajaran di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.	Hibah Bersaing	50
4	2011	Analisis pola kesalahan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo dalam memahami konsep hidrolisis garam ditinjau dari aspek makroskopis dan mikroskopis. Laporan Penelitian UNG.	PNBP UNG	4,5

D. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Pelatihan Penjernihan Air dengan menggunakan Buji Kelor pada Masyarakat di Desa Iluta Kecamatan Batudaa	PNBP UNG	3
2	2009	Pelatihan Merancang Praktikum Kimia dengan Bahan-Bahan kimia Sederhana pada Guru-guru Kimia di Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	3
3	2010	Pelatihan pengelolaan laboratorium bagi guru dan layanan praktikum bagi siswa	PNBP UNG	3
4	2011	Pelatihan Mengidentifikasi Kesalahan Konsep Dan Cara Memperbaikinya Dengan Menggunakan Strategi Konflik Kognitif Bagi Guru Kimia Di Gorontalo	PNBP UNG	5
5	2017	Pemberdayaan masyarakat desa masiaga dalam budidaya dan pengolahan tanaman "biofarmaka" di lahan pekarangan	PNBP UNG	7
6	2017	Pemanfaatan bahan-bahan kimia di lingkungan siswa Sebagai sumber belajar kimia	PNBP UNG	3
7	2017	Pelatihan Pemanfaatan Cangkang Telur sebagai Pupuk Organik Bagi Tanaman	Mandiri	1

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1.	2007	Pemahaman Siswa SMA Negeri 2 Gorontalo dalam Meramalkan Bentuk Molekul Berdasarkan Teori Domain	Volume 2 No.1 Februari	Jurnal Entropi

		Elektron	2007	
2	2008	Identifikasi Kesalahan Konsep dalam Materi Ikatan Kimia pada Siswa Kelas II SMA Se-Kota Gorontalo	Volume 3 No.1 Februari 2008	Jurnal Entropi
3.	2009	Analisis Miskonsepsi Ikatan Ionik dan Kovalen pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Negeri Gorontalo	Volume 5 No.2 Juli 2008	Jurnal Matsains
4.	2010	Implementasi Model Supervisi Pembelajaran di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.	Volume 7 No. 2 Juli 2010	Buletin Sibermas
5.	2010	Pelatihan Penjernihan Air dengan menggunakan Biji Kelor pada Masyarakat di Desa Iluta Kecamatan Batudaa	Volume 1 No. 4 Januari 2010	Buletin Sibermas
6.	2011	Pelatihan Mengidentifikasi Kesalahan Konsep Dan Cara Memperbaikinya Dengan Menggunakan Strategi Konflik Kognitif Bagi Guru Kimia Di Gorontalo	Volume 3 No. 5 September 2011	Buletin Sibermas

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Pendidikan Sains	Reduksi Miskonsepsi Siswa pada Konsep Hidrolisis Garam dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PODOE	Tahun 2015 di Universitas Muhammadiyah Purworejo Jawa Tengah
2	Seminar Nasional Pendidikan Sains	Validitas Model Pembelajaran untuk Memfasilitasi Perubahan Konseptual dan Retensi Mahasiswa	Tahun 2016 di UNESA Surabaya
3	International Seminar on Science Education di UNY	Practicality <i>Interpelasi</i> Learning Model to Facilitate Chemistry Students Conceptual Change	Tahun 2016 di UNY Yogyakarta

G. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen berprestasi I tingkat Fakultas (MIPA)	UNG	2006
2	Dosen berprestasi I tingkat Universitas (UNG)	UNG	2006
3	Ketua Program Studi Berprestasi I Tingkat Fakultas (MIPA)	UNG	2010
4	Ketua Program Studi Berprestasi I Tingkat Universitas (UNG)	UNG	2010
5	Satya Lancana Karya Satya	Presiden	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan Hibah Penelitian.

Gorontalo, Juni 2018
Ketua Tim Pengusul,



(Dr. Masrid Pikoli, S.Pd, M.Pd)